

ABSTRAK

KINERJA KOMUNIKASI TIM PENDAMPING KELUARGA/TPK DALAM PENURUNAN STUNTING (STUDI PERAN TPK DI DESA BUNUT, KECAMATAN WAY RATAI, KABUPATEN PESAWARAN)

Oleh

CITA MARTINI

Prevalensi stunting di Desa Bunut menunjukkan penurunan yang signifikan dalam satu tahun terakhir, dari yang semula tertinggi di wilayah tersebut menjadi nol kasus pada Agustus 2024. Keberhasilan ini menjadi menarik untuk dikaji, mengingat berbagai tantangan geografis, sosial, dan internal yang dihadapi oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) sebagai pelaksana utama program percepatan penurunan stunting di tingkat desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dan model komunikasi TPK dalam upaya penurunan stunting Desa Bunut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis melalui metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive*, dengan fokus pada anggota TPK dan pihak terkait di Desa Bunut. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *performance theory* dari Richard Schechner serta konsep kinerja komunikasi dari Pacanowsky dan Trujillo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja komunikasi TPK *dalam ritual, passion, social, organization*, dan *enkulturasi* tidak hanya melibatkan penyuluh kesehatan, tetapi juga mencakup komunikasi interpersonal yang erat, pengelola informasi berbasis budaya lokal, serta pendekatan partisipatif dan inovatif dengan dua program kreatif berbasis nilai lokal, yaitu STARS dan GENTING. Dalam pendampingan, TPK mampu “memerankan” peran sosial tertentu seperti pendidik, motivator, mediator, dan fasilitator. Model komunikasi transaksional yang diterapkan TPK meningkatkan interaksi dan pemahaman keluarga sasaran.

Kata Kunci: Kinerja komunikasi, Stunting, TPK, Komunikasi pembangunan.

ABSTRACT

COMMUNICATION PERFORMANCE FAMILY ASSISTANCE TEAM/TPK IN STUNTING REDUCTION (STUDY ON THE ROLE TPK IN BUNUT VILLAGE, WAY RATAI SUBDISTRICT, PESAWARAN REGENCY)

By

CITA MARTINI

The prevalence of stunting in Bunut has shown a marked decline over the past year, dropping from the highest rate in the region to zero cases as of August 2024. This notable achievement warrants closer examination, especially considering the geographical, social, and internal challenges encountered by the Tim Pendamping Keluarga (TPK), the primary implementers of the national stunting reduction program at the village level. This study aims to analyze the performance and communication model employed by TPK in mitigating stunting in Bunut Village. This research adopts a qualitative approach within a constructivist paradigm, utilizing a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis. Informants were selected purposively, focusing on TPK members and other key stakeholders in Bunut Village. The study is grounded in Richard Schechner's performance theory and the communication performance concepts developed by Pacanowsky and Trujillo. Findings reveal that TPK's communication performance—across ritual, passion, social, organizational, and enculturation dimensions—involved more than just health education. It also encompassed close interpersonal communication, culturally grounded information management, and participatory, innovative strategies. Two locally rooted creative programs, STARS and GENTING, exemplify these efforts. In their mentoring roles, TPK members effectively “performed” various social functions such as educators, motivators, mediators, and facilitators. The transactional communication model applied by TPK enhanced interaction and comprehension among the beneficiary families.*

Keywords: *Communication performance, Stunting, Family Assistance Team (TPK), Development communication*